

PEMBANGUNAN PASAR JONGKE SOLO CAPAI 98 PERSEN



Sumber Gambar:

<https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/06/27/pasar-Jongke.jpg.webp>

Isi Berita:

Solo (ANTARA) - Pembangunan Pasar Jongke Solo, Jawa Tengah, saat ini sudah mencapai 98 persen dan diperkirakan selesai pada pertengahan bulan Juli 2024.

Kepala Bidang Sarana dan Distribusi Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Surakarta Joko Sartono, di Solo, Kamis, mengatakan pekerjaan fisik yang masih berlangsung saat ini di antaranya memastikan kelistrikan berfungsi maksimum serta mengoptimalkan penataan lanskap dan pertamanan.

"Per 15 Juni kemarin itu sebetulnya sudah 98 persen progresnya. Sebetulnya dari pusat memang ditargetkan selesai di akhir bulan ini, tapi kalau keseluruhan kontraknya berakhir di akhir 12 Juli," katanya pula.

Dengan demikian, katanya lagi, untuk serah terima rencananya dilakukan sesuai tanggal 12 Juli, dilanjutkan proses PHO atau serah terima pengelolaan antara pihak yang melaksanakan pembangunan dengan pihak yang memiliki aset.

"Ini kan yang mengerjakan Kementerian PUPR, nanti kami tunggu serah terima pengelolaannya dulu. Jadi nanti peresmiannya ya pascaserah terima itu," katanya

Dia mengatakan para pedagang baru boleh memasuki pasar usai proses serah terima, yakni sekitar minggu ketiga bulan Juli.

Sedangkan mengenai peresmian, katanya lagi, biasanya selang beberapa waktu setelah seluruh pedagang masuk ke pasar yang baru.

Ia menyebutkan, revitalisasi Pasar Jongke dimulai sejak pertengahan 2023 dan dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan anggaran sebesar Rp138 miliar.

Nantinya pasar ini akan menampung lebih dari 1.000 pedagang yang menempati kios, los, dan oprokan. Sebagai rincian, ada sebanyak 167 kios, 1.118 los, dan 260 pedagang oprokan yang terdiri dari pedagang asli Pasar Jongke lama dan pedagang pindahan dari Pasar Kabangan. (Aris Wasita)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.antaranews.com/berita/537753/pembangunan-pasar-jongke-solo-capai-98-persen>, “Pembangunan Pasar Jongke Solo capai 98 Persen”, tanggal 27 Juni 2024.
2. <https://kebumentalk.pikiran-rakyat.com/jawa-tengah/pr-1278258020/progres-pembangunan-pasar-jongke-solo-capai-98-persen-diperkirakan-selesai-bulan-depan>, “Progres Pembangunan Pasar Jongke Solo Capai 98 Persen, Diperkirakan Selesai Bulan Depan”, tanggal 27 Juni 2024.

Catatan :

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
- Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang

diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) 19/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD), yang merupakan aturan pelaksanaan dari ketentuan Pasal 59 ayat (3), Pasal 90 ayat (3) dan Pasal 98 ayat (5) PP 27/2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), disebutkan bahwa “*pengamanan BMD meliputi pengamanan fisik, pengamanan administrasi, dan pengamanan hukum*”¹.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Permendagri 19/2016 tentang Pedoman Pengelolaan BMD, Pasal 296 ayat (1)